

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (insan kamil).<sup>1</sup> Pendidikan dapat diperoleh dari dua hal, yaitu keluarga dan suatu lembaga pendidikan (sekolah). Pendidikan yang pertama kali diperoleh seorang anak yaitu dari orang tua. Sedangkan pendidikan yang kedua kita dapatkan dari suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah.

Lembaga pendidikan atau yang lebih sering disebut dengan sekolah dimana di dalamnya terdapat siswa yang memiliki kemampuan akademik yang bervariasi, mulai dari yang berkemampuan tinggi, berkemampuan sedang, dan berkemampuan rendah. Bidang akademik ini yaitu bidang yang meliputi segala ilmu pengetahuan yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan. Islam juga memperhatikan tentang pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari wahyu pertama yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad, yaitu surat Al-Alaq yang berisikan tentang perintah agar selalu senantiasa menuntut ilmu. Adapun ayatnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal 39

أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : “bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Surat Al-Alaq diatas, kita dapat mengetahui bahwa Allah telah menyuruh ummatnya (manusia) untuk mencari ilmu melalui petunjuk kalam (Al-Quran). Manusia telah dibekali oleh Allah berupa akal. Akal inilah yang membedakan antara manusia dan hewan. Sehingga dengan adanya akal tersebut manusia menjadi makhluk Allah yang mulia. Akal merupakan alat yang digunakan manusia untuk berpikir. Adanya akal tersebut manusia dapat membaca, menulis, dan mendapatkan berbagai macam pengetahuan.

Pengetahuan di dapatkan dari serangkaian proses kegiatan yang kita peroleh dari suatu pengalaman atau yang dapat kita sebut sebagai belajar.<sup>2</sup> Belajar juga merupakan proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.<sup>3</sup> Interaksi dengan lingkungan inilah yang di dalamnya terdapat pengalaman-pengalaman belajar. Hasil dan bukti bahwa siswa telah melakukan proses belajar yaitu dengan adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku manusia terdiri dari beberapa aspek, yaitu: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, ketrampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Apabila siswa telah melakukan kegiatan belajar maka akan terlihat

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal 27

<sup>3</sup> Jeaneta Opihilia dan Neleke Huliselan, *Jurnal Psikologi Undip Vol. 15 No. 1 April 2016*, hal. 28

terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.<sup>4</sup>

Tingkah laku yang dimiliki oleh siswa tidak datang dengan sendirinya. Salah satu faktor tingkah laku siswa dalam belajar yaitu adanya sebuah motivasi. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>5</sup> Motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Pertama, motivasi intrinsik yaitu dorongan siswa agar mencapai tujuan yang terkandung dalam perbuatan itu sendiri. Motivasi ini berkenaan dengan kebutuhan siswa itu sendiri. Siswa harus mampu menyadari pentingnya melakukan kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan dirinya agar memperoleh ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Yang kedua, motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang timbul untuk mencapai tujuan yang datangnya dari luar dirinya.<sup>6</sup> Motivasi ekstrinsik ini berhubungan dengan tanggung jawab guru agar pengajaran siswa dapat berhasil dengan baik maka untuk membangkitkan motivasi ekstrinsik ini menjadi kewajiban guru untuk melaksanakannya. Harapannya yaitu lambat laun akan timbul kesadaran sendiri pada siswa untuk belajar. Jadi sasaran guru ialah untuk menimbulkan *self motivation*.

Motivasi ini dirasa perlu bagi siswa karena untuk dapat memahami suatu pelajaran siswa terlebih dahulu harus senang dan tertarik dengan mata pelajarannya. Setelah itu, barulah siswa dapat menerima materi yang akan

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal 30

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal 158

<sup>6</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hal

disampaikan oleh guru dengan mudah. Guru sebagai pendidik haruslah memiliki metode pembelajaran yang efektif agar siswa menjadi tertarik dengan mata pelajaran yang disampaikan sehingga motivasi belajar siswa dapat tumbuh dengan baik dalam jiwa seorang siswa khususnya pada pembelajaran matematika.

Matematika adalah suatu disiplin ilmu pengetahuan yang di dalamnya mengandung ilmu-ilmu abstrak dan eksak namun terorganisasi secara sistematis. Matematika selain digunakan dalam hal berhitung juga digunakan dalam cabang ilmu lainnya yaitu Biologi, Ekonomi, bahkan dalam ilmu sosial seperti Sosiologi dan Geografi. Karena hal inilah matematika sebagai mata pelajaran yang wajib ada dalam suatu lembaga pendidikan. Namun, karena kurangnya partisipasi siswa terhadap mata pelajaran matematika seringkali menjadikan hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini dikarenakan siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang abstrak dan mempunyai banyak rumus untuk dihafalkan. Selain itu model pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif sehingga siswa belum tertarik dengan mata pelajaran yang diajarkan. Disinilah peran guru dibutuhkan untuk membantu siswa menumbuhkan ketertarikan dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan khususnya mata pelajaran matematika. Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang efektif sehingga siswa tertarik dan termotivasi dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar matematika siswa salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran CRH adalah model pembelajaran

kooperatif yang menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya.<sup>7</sup>

Melalui model pembelajaran CRH ini dimungkinkan untuk mengoptimalkan ketertarikan siswa dalam belajar matematika sehingga hasil belajar dan motivasi belajar matematika siswa dapat meningkat. Berdasarkan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran CRH terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Materi Lingkaran di SMP 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2017/2018”

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi dan pembatasan masalah agar pembahasan yang dibahas pada penelitian ini tidak meluas.

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Pembelajaran matematika yang masih menggunakan metode konvensional dimana siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga perlu adanya penerapan model pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif dan tertarik salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran CRH
- b. Siswa masih kesulitan dalam mempelajari matematika
- c. Hasil belajar dan motivasi belajar siswa dalam belajar matematika masih rendah

---

<sup>7</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 54

- d. Siswa merasa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang kurang menarik karena dirasa sulit

## **2. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah bertujuan untuk membatasi ruang lingkup masalah dan dinyatakan secara khusus batas-batas masalah agar penelitian lebih terarah. Selain itu, dengan adanya pembatasan masalah ini kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas kapan penelitian ini dapat dianggap selesai dan berakhir. Hal ini dapat menghindari kekaburan dan kesimpangsiuran dalam pembahasan, sehingga dapat mengarah kepada pokok pembahasan yang ingin dicapai. adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan di semester genap tahun ajaran 2017/2018. Hal ini disesuaikan dengan masa penelitian yang disediakan oleh pihak lembaga sekolah.
- b. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol di SMPN 1 Sumbergempol
- c. Proses pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran CRH
- d. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah lingkaran dengan fokus materi pada penelitian ini mencakup unsur lingkaran, luas lingkaran, dan keliling lingkaran.
- e. Hasil belajar dan Motivasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran dicerminkan dari

meningkatnya hasil belajar dan motivasi siswa pada pembelajaran materi lingkaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran CRH terhadap hasil belajar siswa kelas VIII materi Lingkaran di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2017/2018?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran CRH terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII materi Lingkaran di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran CRH terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas VIII materi Lingkaran di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2017/2018?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII materi Lingkaran di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2017/2018
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII materi Lingkaran di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2017/2018

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas VIII materi Lingkaran di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2017/2018.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi para guru dan institusi pendidikan yang akan memilih strategi atau model pembelajaran apa yang tepat digunakan untuk mencapai tingkatan hasil belajar yang baik serta dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang diharapkan.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Lembaga Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan teoritis dan praktis dalam bidang peningkatan prestasi belajar siswa terutama dalam motivasi belajar matematika siswa di SMPN 1 Sumbergempol.

#### **b. Bagi Guru SMPN 1 Sumbergempol**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk guru dalam menggunakan model pembelajaran CRH untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam belajar matematika.

#### **c. Bagi Siswa SMPN 1 Sumbergempol**

Siswa dapat mengikuti pelajaran matematika dengan model pembelajaran CRH. Model pembelajaran tersebut dapat digunakan siswa



agar siswa lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar dan motivasi siswa dapat meningkat.

d. Bagi Peneliti

Sebagai pendorong untuk terus berkarya dan sebagai penambah wawasan dan pemahaman terhadap objek yang diteliti guna menyempurnakan model pembelajaran matematika yang terus berkembang, juga sebagai bekal guna penelitian selanjutnya.

## F. Hipotesis Penelitian

Setelah peneliti mengadakan penelaahan yang mendalam terhadap berbagai sumber untuk menentukan anggapan dasar, maka langkah berikutnya adalah merumuskan hipotesis yaitu sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>8</sup> Dari uraian diatas diperoleh hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_1$  : ada pengaruh model pembelajaran CRH terhadap hasil belajar siswa kelas VIII materi Lingkaran di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2017/2018.
2.  $H_1$  : ada pengaruh model pembelajaran CRH terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII materi Lingkaran di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2017/2018.
3.  $H_1$  : ada pengaruh model pembelajaran CRH terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas VIII materi Lingkaran di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2017/2018.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal 71

## **G. Penegasan Istilah**

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menuliskan beberapa istilah dalam penegasan istilah berikut:

### **1. Penegasan Secara Konseptual**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan suatu istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memperjelas istilah-istilah dalam judul proposal, yaitu:

- a. Matematika adalah adalah suatu disiplin ilmu pengetahuan yang di dalamnya mengandung ilmu-ilmu abstrak dan eksak namun terorganisasi secara sistematis.
- b. Model pembelajaran pembelajaran CRH adalah model pembelajaran koooperatif yang menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya.<sup>9</sup>
- c. Hasil belajar adalah suatu perolehan yang didapat dari akibat dilakukannya suatu aktivitas yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional yang mana penilaiannya berpedoman pada kurikulum yang berlaku sesuai dengan tujuan pengajaran atau instruksional.
- d. Motivasi belajar matematika adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan dalam belajar matematika.

---

<sup>9</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif, ...*, hal 54

- e. Lingkaran adalah kumpulan titik yang membentuk lengkungan tertutup dimana titik-titik pada lengkungan tersebut berjarak sama terhadap suatu titik tertentu.

## 2. Penegasan Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar dan motivasi siswa adalah pengaruh penggunaan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa dalam belajar matematika siswa kelas VIII pada materi Lingkaran di SMPN 1 Sumbergempol.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah Karya Ilmiah, adanya sistematika merupakan bantuan yang dapat mempermudah pembaca untuk mengetahui sistematika dari isi karya ilmiah tersebut. Adapun sistematika pembahasan dalam Proposal Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- BAB I : Pedahuluan, yang memuat: (a) latar belakang, (b) identifikasi dan pembatasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) hipotesis penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi
- BAB II : Landasan Teori, yang memuat: (a) Hakikat matematika, (b) model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) (c) Hasil belajar (d) Motivasi belajar (e) Materi Lingkaran
- BAB III : Metode Penelitian, yang meliputi: (a) Rancangan penelitian, (b) Variabel penelitian, (c) Populasi dan Sampel penelitian, (d)

Kisi-kisi instrumen, (e) Instrumen tes, (f) Data dan sumber data, (g) Teknik pengumpulan data, (h) Analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian, yang meliputi: (a) Deskripsi data, (b) Pelaksanaan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*), (c) Uji Hipotesis, dan (d) Rekapitulasi hasil penelitian

BAB V : pembahasan, yang meliputi: (a) Pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar, (b) Pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap motivasi belajar, dan (c) Pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar dan motivasi belajar

BAB VI : Penutup, yang meliputi: (a) Kesimpulan, dan (b) Saran